

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi telah mengubah segala aspek kehidupan manusia sesuai dengan perkembangannya. Masalah-masalah itu pun muncul sesuai dengan perkembangan zaman. Guru yang diamanahi tugas dan tanggung jawab untuk mendidik generasi penerus bangsa harus bisa mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan dalam kehidupan modern yang semakin kompleks. Dalam hal ini sekolah sebagai wahana pengembangan peserta didik, dituntut untuk menciptakan iklim belajar yang demokratis agar terjadi proses belajar yang menyenangkan sehingga dapat membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan tuntutan reformasi guna mendukung kemajuan sistem yang ada di sekolah.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional syarat dengan tuntutan yang cukup mendasar karena “ harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan kehidupan lokal, nasional, dan global”. Salah satu upaya yang segera dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah ”pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan”.

Pada sisi lain, upaya pembaharuan pendidikan ini juga berkiblat pada visi dan misi pembangunan pendidikan nasional yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut. Pertama, meningkatkan pemerataan dan perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bersamaan dengan peningkatan mutu. Kedua, mengembangkan wawasan persaingan dan keunggulan bangsa Indonesia sehingga dapat bersaing secara global. Ketiga, memperkuat keterkaitan pendidikan agar sepadan dengan kebutuhan pembangunan. Keempat, mendorong terciptanya masyarakat belajar. Kelima, merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Keenam merupakan sarana untuk memperkuat jatidiri dalam proses industrialisasi dan mendorong terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dalam memasuki era globalisasi di abad ke-21 (Muslich, 2007: 1).

Proses pendidikan di sekolah dewasa ini senantiasa menekankan proses pengembangan siswa sebagai individu yang berkompentensi. Dalam interaksi pembelajaran, guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berlangsung baik, kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuh kembangkan kegiatan belajar siswa.

Permen Diknas No. 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi, Standar kompetensi mata pelajaran matematika SD terdiri dari 3 aspek yaitu : untuk kelas 1 sampai dengan kelas 5 mencakup aspek : (a) Bilangan; (b) Geometri dan

pengukuran; sedangkan untuk kelas 6 mencakup aspek : (a) Bilangan; (b) Geometri dan pengukuran; (c) Pengelolaan data.

Kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dalam pembelajaran matematika yang mencakup ketiga aspek tersebut di atas adalah mencakup: (a) Pemahaman konsep; (b) Prosedur; (c) Penalaran dan komunikasi; (d) Pemecahan masalah; (e) Menghargai kegunaan matematika.

Pendidikan matematika merupakan bagian dari sistem pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan menalar dan memecahkan masalah. Sejalan dengan KTSP mata pelajaran matematika (BNSP, 2006) menyatakan bahwa :

Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan agar peserta didik memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, serta meningkatkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Inti dari pembelajaran matematika adalah siswa mampu menjadi pembelajar, penalar dan pemecahan masalah yang baik. Ini sesuai dengan tujuan umum dari pembelajaran matematika, yaitu : 1) belajar untuk berkomunikasi, 2) belajar untuk menalar, 3) belajar untuk memecahkan masalah, 4) belajar untuk mengaitkan ide matematika, 5) pembentukan sikap positif terhadap matematika.

Pada kenyataannya saat ini di sekolah-sekolah khususnya di SD, mata pelajaran matematika dirasakan kurang optimal diserap oleh siswa. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, mereka lebih banyak diam, mendengarkan guru menjelaskan contoh pengerjaan soal-soal matematika, yang terkadang siswa diminta menghafal rumus-rumus dan perkalian. Padahal pelajaran matematika

bukan pelajaran yang perlu dihapalkan tetapi harus diterapkan, harus banyak latihan agar siswa mampu mengerti dan memahami suatu langkah penyelesaian soal sehingga siswa menjadi terampil memecahkan masalah matematika, bahkan mungkin memecahkan masalah dalam kehidupannya sehari-hari.

Permasalahan yang ditemukan peneliti di SDN Cariu 03 banyak siswa yang tidak mampu mengerjakan soal-soal matematika sebagai contoh pengerjakan soal cerita. Siswa sulit untuk memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan perhitungan, apalagi memeriksa lagi proses dan hasilnya. Mereka lamban dalam menyelesaikan soal-soal cerita, banyak waktu terbuang hanya untuk mengerjakan satu soal cerita saja. Hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Berikut ini gambar contoh hasil tes perhitungan waktu siswa kelas VA SDN Cariu 03.

SOAL TES		
Nama : <u>Radi</u>	Hari/Tanggal : <u>9/3</u>	Nilai : <u>18</u>
Kelas : <u>5A</u>	Waktu : 60 menit	

1. Jika sekarang hari Jumat, 79 hari lagi adalah hari? Senin cara $\rightarrow 7 \times 7 = 49$ 3

2. Hari ini Ina ulang tahun. Pesta ulang tahunnya dimulai pada pukul 08.30 Seluruh teman Ina datang ikut merayakan. Pesta ulang tahun di akhiri pada pukul 11.15. Berapa lama pesta ulang tahun Ina berlangsung? 3 jam, 15 menit 45 kya 4 jam 15 menit

3. Pada pukul 10.30 bel istirahat berbunyi. Lima belas menit kemudian bel masuk berbunyi dan pelajaran dilanjutkan. Dua jam berikutnya bel pulang berbunyi. Pukul berapakah waktu bel pulang? 2 jam 15 menit Bel pulang agawan 01 kurang 15

4. Adik makan malam pada pukul 12.00 satu jam kemudian menonton televisi adik tidur pada pukul 20.45. Berapa lama adik menonton televisi? 1 jam 45 lama Adik menon 1 jam 45

5. Di rumah paman akan diadakan syukuran acara akan dimulai pada pukul 10.00. Kamu harus berada di rumah paman 45 menit sebelum acara di mulai. Lama perjalanan kerumah paman dari rumahmu 20 menit. Jika berangkat pukul berapa kamu harus berangkat dari rumahmu? 8.35 berangkat hatus jam 07.45

1. Cara 111111, 11 + Bus di hitung dari Jumat sampai 79 3

2. Mulai jam 08.30 dan berakhir jam 11.15. Jadi lama pesta 3 jam 45 3

3. 10.30 bel istirahat dan 15 mnt masuk 2 jam kamu diah Bel pulang 10.30 + 15 + 120 3

4. 12.00 1 jam istirahat 13.00 1 jam 14.00 1 jam 15.00 1 jam 16.00 1 jam 17.00 1 jam 18.00 1 jam 19.00 1 jam 20.00 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45 1 jam 07.45 1 jam 08.45 1 jam 09.45 1 jam 10.45 1 jam 11.45 1 jam 12.45 1 jam 13.45 1 jam 14.45 1 jam 15.45 1 jam 16.45 1 jam 17.45 1 jam 18.45 1 jam 19.45 1 jam 20.45 1 jam 21.45 1 jam 22.45 1 jam 23.45 1 jam 00.45 1 jam 01.45 1 jam 02.45 1 jam 03.45 1 jam 04.45 1 jam 05.45 1 jam 06.45

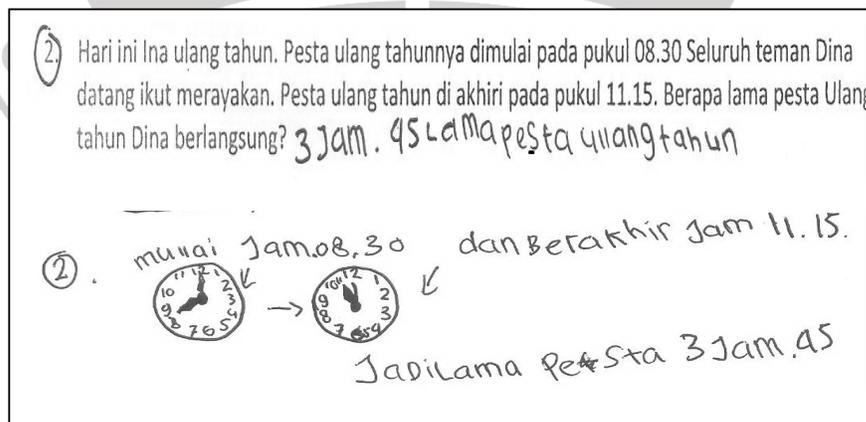
Dari contoh hasil pekerjaan siswa di atas tampak bahwa siswa tidak mampu menyelesaikan soal cerita. Perhatikan Pekerjaan siswa nomor 1 (satu)/



Gambar 1.2 Pekerjaan Siswa nomor 1

siswa kurang memahami soal cerita, salah menginter prestasikan sebagian masalah, sebagian perencanaan sudah benar namun kurang lengkap sehingga rencana pemecahan masalah yang dibuat siswa kurang tepat menemukan jawaban. Siswa membagi banyak hari yang akan dicari dengan banyaknya hari selama satu minggu dan diperoleh sisa perhitungan 3, perencanaan siswa sudah benar namun tidak mampu menyelesaikan dan menemukan jawaban.

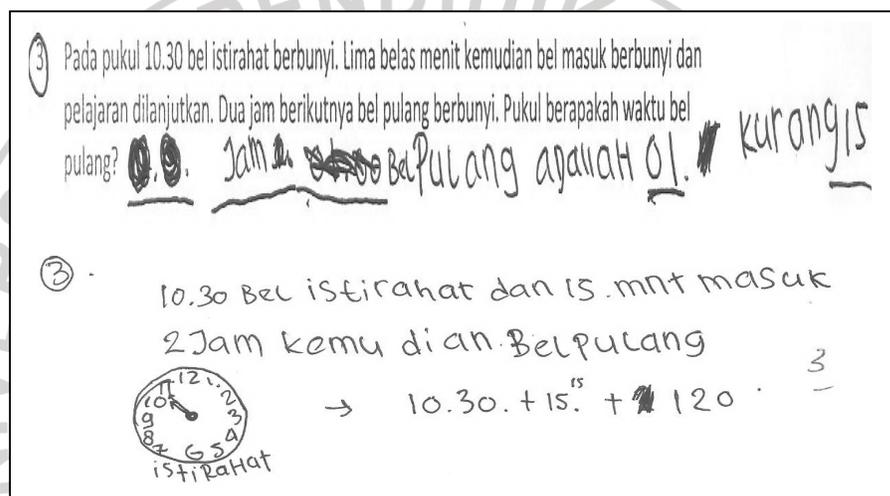
Contoh pekerjaan siswa nomor 2 (dua)



Gambar 1.3 Hasil pekerjaan siswa nomor 2

Jawaban nomor 2, siswa benar namun kurang disertai dengan langkah-langkah penyesalan soal secara lengkap, hal ini mengindikasikan bahwa siswa kurang memahami perhitungan waktu dengan menggunakan operasi pengurangan waktu.

Contoh pekerjaan siswa nomor 3 (tiga).



Gambar 1.4 Hasil pekerjaan siswa nomor 3

Siswa tidak dapat memahami masalah, sebagian perencanaan ada namun salah menghitung sebagian jawaban sehingga serangkaian jawaban menjadi salah tidak tepat menyelesaikan jawaban yang diinginkan pertanyaan.

Untuk pekerjaan siswa nomor 4 (empat) dan nomor 5 (lima) terlihat jelas siswa belum memahami perhitungan waktu bagaimana cara pengerjaannya, tampak siswa tidak mengisi jawabannya, jawaban siswa kosong, hal ini membuktikan siswa belum memahami penyelesaian soal cerita.

Dalam hal ini, bercermin dari hasil pekerjaan siswa di atas seorang guru harus dapat mencari pendekatan yang dapat memberi keluwesan yang dapat menjadikan siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika, karena permasalahan yang akan muncul bukan saja jumlahnya tak terbatas, tetapi juga belum dapat diidentifikasi. Untuk itu siswa perlu dibekali bagaimana cara mengidentifikasi permasalahan, bagaimana menyederhanakan permasalahan, bagaimana memilih langkah-langkah efisien, bagaimana menterjemahkan masalah, bagaimana memodifikasi jawaban apabila ada data yang baru, dan bagaimana melatih siswa untuk membuat masalah.

Matematika memiliki beberapa kegunaan dalam kehidupan, tetapi tidak semua siswa atau orang tertarik dengan matematika, sehingga seringkali dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Bila ditanyakan kepada para siswa pun mereka rata-rata tidak menyukai pada pelajaran matematika. Banyaknya angka dan rumitnya dalam hitung-hitungan membuat para siswa menjadi kebingungan dan merasa sulit.

Persepsi matematika sebagai pelajaran yang sulit mungkin bisa bermula dari cara guru mengajar matematika tersebut. Kurangnya variasi metode dan pendekatan sehingga mengajar menjadi kaku yang seakan-akan memaksa seorang anak memahami apa yang sebenarnya kurang ia pahami.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memerlukan kreativitas, ketekunan dan ketelitian. Kreativitas yang tinggi, rajin belajar dan berlatih soal-soal berusaha menyelesaikannya akan menjadikan peserta didik

terampil dalam memecahkan suatu masalah dan mencari jalan keluarnya. Maka dari itu diperlukan penerapan pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan matematika tersebut. Pendekatan yang tepat adalah ” Pendekatan Pemecahan Masalah.” Karena pendekatan pemecahan masalah akan memancing siswa berlatih berpikir kritis tentang bagaimana cara mengidentifikasi permasalahan, bagaimana menyederhanakan permasalahan, bagaimana memilih langkah-langkah efisien menyelesaikan masalah, bagaimana menterjemahkan masalah, bagaimana memodifikasi jawaban apabila ada data yang baru, dan bagaimana melatih siswa untuk membuat masalah.

Pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan yang penting dalam pengajaran matematika, karena kemampuan pemecahan masalah dalam suatu pengajaran matematika pada umumnya dapat ditransfer untuk digunakan dalam pemecahan masalah lain (Bell 1978:308 dalam Irianti Dewi 2008:3) yang senada dikemukakan Hudoyo (2002), yang menyatakan bahwa :

Pemecahan masalah merupakan suatu hal yang esensial di dalam pengajaran matematika, sebab : 1) siswa menjadi terampil menyeleksi informasi yang relevan, kemudian menganalisisnya dan akhirnya meneliti hasilnya; 2) kepuasan intelektual akan timbul dari dalam ; 3) potensial intelektual siswa meningkat; 4) siswa belajar bagaimana melakukan penemuan dengan melalui proses melakukan penemuan.

Bertitik tolak dari permasalahan dan pengaruh positif pendekatan pemecahan masalah, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada penerapan pendekatan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan matematika menyelesaikan soal cerita. Penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran

matematika pokok bahasan perhitungan waktu di Kelas V SD Negeri Cariu 03 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Rumusan Masalah

Kemampuan matematika menyelesaikan soal cerita yang rendah dan kurangnya minat terhadap mata pelajaran matematika merupakan masalah yang cukup serius, dari masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan pemecahan masalah pada pokok bahasan perhitungan waktu di kelas V SDN Cariu 03 Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan pemecahan masalah pada pokok bahasan perhitungan waktu di kelas V SDN Cariu 03 Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Bagaimana kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan perhitungan waktu di kelas V SDN Cariu 03 Tahun Pelajaran 2010/2011?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan pemecahan masalah pada pokok bahasan perhitungan waktu di kelas V SDN Cariu 03 Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan pemecahan masalah pada pokok bahasan perhitungan waktu di kelas V SDN Cariu 03 Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Mengetahui kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan perhitungan waktu di kelas V SDN Cariu 03 Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa

Bagi siswa dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap mata pelajaran matematika.

2. Bagi guru

Bagi guru matematika khususnya dan guru lainnya dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat mendorong pihak sekolah untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran, dan memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan profesional guru yang berkenaan dengan pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah penting seperti yang tertera dalam judul skripsi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

1. Pendekatan pemecahan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
 - a. Dalam pendekatan pemecahan masalah, guru memulai pembelajaran dengan mengajukan kepada masalah-masalah yang dekat dengan dunia nyata anak.
 - b. belajar memecahkan masalah dengan cara komunitas belajar atau diskusi untuk mencari, menyusun langkah-langkah serta merencanakan penyelesaian dari suatu masalah dengan cara bersama-sama atau berkelompok.
 - c. penilaian berdasarkan hasil pekerjaan siswa
2. Kemampuan Matematika adalah kesanggupan berpikir mengorganisasikan pembuktian yang logis dengan melibatkan pengetahuan (ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi). Kemampuan matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang diukur melalui skor tes setelah mempelajari materi pengukuran waktu melalui pendekatan pemecahan masalah. yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
 - dapat memahami konsep dari teori matematika.
 - memilih pendekatan dan strategi pemecahan masalah
 - menyelesaikan model matematika

- mencari solusi pemecahan masalah.
 - memeriksa kembali hasil perhitungan
3. Soal Cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk rangkaian kata-kata atau kalimat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
- menggunakan konteks dunia nyata siswa
 - Penyajian atau pengungkapan butir-butir matematika di sekolah disesuaikan dengan perkiraan pengembangan intelektual peserta didik (siswa).
 - dapat menggambarkan imajinasi anak untuk informasi dan kejelasan persoalan yang perlu dipecahkan
 - persoalan yang ditanyakan terdiri dari masalah rutin dan non rutin.

